**PENERAPAN METODE *SUPPORT VECTOR MACHINE* (SVM) UNTUK MENGKLASIFIKASI TEKS TERHADAP HADITS PALSU**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
dalam Menempuh Ujian Sidang Sarjana  
di Program Studi Informatika

Oleh :

**Asep Maulana Ismail**

**0617124001**



**JURUSAN INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WIDYATAMA**

**BANDUNG**

**2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENERAPAN METODE *SUPPORT VECTOR MACHINE* (SVM) UNTUK MENGKLASIFIKASI TEKS TERHADAP HADITS PALSU**

**TUGAS AKHIR**

Program Studi Informatika  
Fakultas Teknik  
Universitas Widyatama

Oleh :

**Asep Maulana Ismail**

**0617124001**

Telah disetujui dan disahkan di Bandung, Tanggal \_\_ / \_\_ / 2019

Pembimbing,

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_  
NIP: ……………………..

**LEMBAR PENGESAHAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Mahasiswa | : | ………………………………………………………………... |
| NIM/NIRM | : | ………………………………………………………………... |
| Judul Skripsi | : | ………………………………………………………………... |
|  |  | ………………………………………………………………... |
|  |  | ………………………………………………………………... |

Telah sidang pada tanggal :

Yang bersangkutan dinyatakan lulus dengan nilai

|  |  |
| --- | --- |
| **PENILAI** | **TANDA TANGAN** |
| Pembimbing: |  |
| Penguji: |  |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Bandung, ............................... |
| Mengetahui, Ketua Program Studi Informatika,      \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ | Ketua Sidang       \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, |

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | ……………………………………………………………… |
| Tempat dan Tanggal Lahir | : | ……………………………………………………………… |
| Alamat Orang Tua | : | ……………………………………………………………… |

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar dan hasil karya saya sendiri. Bila terbukti tidak demikian, saya bersedia menerima segala akibatnya, termasuk pencabutan kembali gelar Sarjana Teknik yang telah saya peroleh.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Bandung, ............................... |
|  | Asep Maulana Ismail |

**ABSTRAK**

Pada bagian ini dituliskan secara ringkas apa yang telah dikerjakan pada KP/TA.

Ringkasan biasanya memuat :

- apa yang telah dikerjakan

- hasil yang dicapai

- kesimpulan secara ringkas

- jka menyangkut implementasi program, tuliskan platform dan development tools yang

dipakai pada pengembangan

- kata kunci, untuk memudahkan orang mencari di perpustakaan.

- Dibuat dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris)

**Kata kunci :**

**KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menuntaskan laporan tugas akhir yang berjudul **“PENERAPAN METODE *SUPPORT VECTOR MACHINE* (SVM) UNTUK MENGKLASIFIKASI TEKS TERHADAP HADITS PALSU”**.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna perbaikan penulis pada masa yang akan datang.

Untuk itu dengan segala ketulusan, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. **Kedua Orangtua,** yang selalu memberikan dorongan, kasih sayang, dan doa untuk kelancaran dalam penulisan laporan ini.
2. **Iwa Ovyawan Herlistiono, S.T., M.T.,** selaku Dosen pembimbing kampus yang telah memberikan bimbingan, terima kasih atas kritik dan saran Bapak dalam penyusunan laporan ini.
3. **Sriyani Violina, S.T., M.T.,** selaku Ketua Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Widyatama.
4. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua bantuan dan motivasinya.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini.

Bandung, ................. 2019

Asep Maulana Ismail

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

BAB I   
PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang

Hadits merupakan sumber dasar hukum kedua setelah Al-Qur’an. Oleh karena itu mengetahui suatu hadits tersebut adalah hadits *sahih* dan *non-sahih* yang termasuk di dalamnya yaitu *dhaif* (lemah) dan *maudhu* (palsu) sangatlah penting. Hadits itu adalah seluruh perkataan, perbuatan, ketetapan, serta persetujuan Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi salah satu dasar pengambilan hukum dalam Islam [1].

Berkembangnya teknologi saat ini berdampak kepada derasnya arus informasi yang kita dapatkan, terutama melalui sosial media. Salah satu informasi yang mudah menyebar yaitu informasi mengenai sebuah hadits. Dengan berharap mendapatkan nilai ibadah, banyak yang menyebarkan kembali informasi hadits yang ia terima. Namun bila tidak diimbangi dengan ketelitian dalam memilih dan memilah hadits mana saja yang bersifat *sahih* dan tidak, dapat beresiko kepada menyebarnya hadits palsu di masyarakat.

Mempelajari dan mengamalkan sebuah hadits sangatlah penting bagi seorang Muslim, karena hadits merupakan salah satu sumber hukum dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang penerapan hadits pada kehidupan manusia. Bahkan ada beberapa peneliti yang membandingkan buku hadits yang diterbitkan oleh ulama. Tujuannya adalah untuk mencari kebenaran hadits-hadits tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari [2].

Studi tentang hadits ini telah dilakukan oleh para peneliti secara konvensional dengan membandingkan satu hadits dengan yang lain, atau bahkan perbandingan silang antara hadits yang ada [3]. Penelitian pun dilakukan untuk meneliti perbedaan antara Al-Qur’an dan hadits [4].

Mengklasifikasikan sebuah hadits sangatlah penting untuk mengetahui tingkat hadits apakah itu hadis yang *sahih* atau tidak. Penelitian yang dilakukan dengang menggunakan literatur tentang hadits telah dilakukan dengan menerapkan metode sosiologis untuk memeriksa penyebaran dari sebuah hadits dan untuk mendokumentasikan apa yang membuat suatu hadits lebih menonjol di masanya [5].

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agung B. Prasetijo yang berjudul “*Hoax Detection System on Indonesian News Sites Based on Text Classification using SVM dan SGD*” menyebutkan bahwa *Support Vector Machine* atau SVM merupakan salah satu algoritma *supervised learning* yang baik digunakan untuk klasifikasi sebuah teks yang memiliki dimensi *input* yang banyak [6]. Sedangkan pada penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Ina Najiyah yang berjudul “*Hadith Degree Classification for Shahih Hadith Identification Web Based*” memperkuat permasalahan yang sudah diutarakan diatas merupakan permasalahan yang harus dan mampu dipecahkan oleh teknologi.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian terkait diatas maka penulis menyusun laporan penelitian tugas akhir yang berjudul “**PENERAPAN METODE *SUPPORT VECTOR MACHINE* (SVM) UNTUK MENGKLASIFIKASI TEKS TERHADAP HADITS PALSU**”.

* 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah disebutkan pada bagian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem klasifikasi teks yang dapat menentukan apakah suatu hadits termasuk hadits palsu atau bukan berdasarkan karakteristik dari teks hadits dengan menggunakan algoritma SVM?
2. Bagaimana tingkat akurasi algoritma SVM dalam mengklasifikasi hadits palsu ?

* 1. Tujuan

Penelitian pada permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang masalah, bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuat sistem klasifikasi teks yang dapat menentukan apakah suatu hadits termasuk hadits palsu atau bukan berdasarkan karakteristik dari teks hadits dengan menggunakan algoritma SVM.
2. Untuk mengetahui tingkat akurasi algoritma SVM dalam mengklasifikasi hadits palsu.

* 1. Batasan Masalah

Adanya batasan masalah dalam pembuatan sistem klasifikasi hadits palsu , yaitu:

1. Klasifikasi hadits terbagi menjadi dua, yaitu hadits palsu dan bukan hadits palsu.
2. Data hadits asli menggunakan hadits-hadits yang diambil dari buku hadits dan internet, sedangkan hadits palsu menggunakan hadits-hadits yang diambil dari internet dan sosial media.
3. Validasi hadits dilakukan berdasarkan keterangan di buku, *internet* dan juga dilakukan validasi secara manual oleh orang yang memiliki pengetahuan tentang ilmu hadits.
4. Dalam menentukan rasio yang tepat antara *data training* dan *data test*, percobaan akan dilakukan menggunakan rasio 70:30, 75:25, dan 80:20
   1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah eksperimen. Metodologi penelitian yang diterapkan dalam penulisan tugas akhir ini meliputi:

1. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur, mempelajari literatur dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan beberapa cara diantaranya mencari referensi di perpustakaan maupun di *internet* yang berupa *paper*, jurnal, dan buku-buku.

1. Analisis dan Perancangan

Dalam usaha untuk mendapatkan data yang benar sehingga tercapai maksud dari tujuan penelitian tugas akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui internet dengan bersumber kepada buku hadits dan *internet* untuk hadits asli dan hadits palsu. Dan juga penulis akan mengklarifikasi validitas hadits tersebut kepada orang yang kompeten di bidang hadits. Setelah semua hadits yang dikumpulkan, maka akan dibuat *data set* hadits yang nantinya akan digunakan pada fase implementasi.

1. Implementasi

Implementasi metodologi penelitian ini terbagi menjadi beberapa langkah. Langkah pertama yaitu *preprocessing*, dimana setiap hadits akan diproses terlebih dahulu agar melalui tahap *tokenizing*, *stemming*, dan *vectorizing*. Langkah kedua yaitu menghitung bobot tiap fitur dengan menggunakan metode TF-IDF. Langkah terakhir adalah klasifikasi hadits menggunakan metode SVM yang diimplementasikan oleh program berbasis *script* dengan bahasa pemrograman Python.

1. Pengujian

Melakukan percobaan dengan variasi rasio *data training* antara 70:30, 75:25, dan 80:20 untuk melihat perbedaan tingkat akurasi dari sistem klasifikasi ini.

1. Kesimpulan

Membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian, yaitu berupa tingkat akurasi klasifikasi hadits dengan menggunakan metode SVM.

* 1. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab. Masing-masing bab memiliki isi sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori - teori singkat yang menunjang dalam laporan penelitian tugas akhir ini.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas mengenai pengumpulan data hadits, pengelompokan data antara hadits palus dan hadits asli secara manual, dan perancangan bagaimana program akan dibuat.

**BAB IV IMPLEMENTASI**

Bab ini membahas mengenai implementasi dari penelitian yaitu penerapan algoritma SVM ke dalam sebuah program.

**BAB V PENGUJIAN**

Bab ini membahas mengenai pengujian untuk mengukur tingkat akurasi dari program yang telah dibuat.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, serta saran – saran yang berkaitan dengan penelitian di masa akan datang yang diperlukan dalam mendapatkan hasil yang lebih baik.

BAB II  
LANDASAN TEORI

1. Hadits

Al-Qur'an dan Hadits merupakan inti inti dari ajaran Islam. Sunnah memainkan peran penting dalam pengembangan seluruh kehidupan manusia dan peradaban [10]. Hadits merupakan segala sesuatu yang berasal dari Nabi SAW baik itu berupa perbuatan, ucapan, persetujuan yang menjadi dasar pengambilan hukum dalam Islam [1].

Hadits dibagi menjadi dua jenis yaitu hadits *Mutawatir* dan hadits *Ahad*. Hadits *Mutawatir* adalah hadits yang keasliannya sudah tidak diragukan lagi, sedangkan hadits *Ahad* adalah hadits yang derajatnya belum mencapai level seperti hadits Mutawatir [2].

Derajat dari sebuah hadits dibagi menjadi tiga, yaitu Hadits *Shahih*, *Dhaif*, dan *Maudhu*. Hadits *Shahih* adalah hadits yang diriwayatkan oleh seorang rawi (periwayat) dengan *sanad* yang tidak terputus. Sedangkan hadits *Dhaif* yaitu hadits yang tidak memiliki syarat-syarat hadits *Hasan* (baik) dikarenakan hilangnya beberapa kondisi seperti *sanad-*nyaterputus (ujung *sanad* tidak merujuk kepada Nabi SAW) atau terdapat faktor lain seperti *matan* (redaksi) hadits itu sendiri. Selain itu ada juga yang disebut dengan hadits *Maudhu* (palsu), yaitu hadits yang dibuat oleh seseorang selain Nabi SAW dengan mengatasnamakan Nabi SAW [2].

1. Artificial Intelligence (AI)

*Artificial Intelligence* (AI) merupakan sebuah teknik mengadaptasi pola pikir manusia atau tingkah laku manusia kepada sistem komputer. AI memiliki empat teknik dasar dalam pemecahan suatu masalah, yaitu: *Searching*, *Reasoning*, *Planning*, dan *Learning*. Dari masing-masing teknik tersebut terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan yang telah diusulkan oleh para pakar AI. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebuah metode yang bekerja sangat baik untuk permasalahan A belum tentu dapat digunakan untuk permasalahan B. Dengan kata lain, penggunaan metode ini sangat bergantung kepada permasalahan apa yang sedang terjadi [7].

1. Machine Learning (ML)

*Machine Learning* (ML) merupakan sebuah bidang pada *Computer Science* dalam memberikan kemampuan belajar kepada sebuah komputer tanpa diprogram secara eksplisit. Dalam mempelajari sebuah permasalahan, ML memerlukan sebuah model yang sudah didefinisikan berdasarkan parameter-parameter tertentu. Proses learning pada ML adalah proses dimana *program* mengoptimasi parameter-parameter pada model tersebut dengan memanfaatkan *data training* atau *past experiences* [8].

ML melibatkan berbagai macam bidang ilmu seperti statistika, ilmu komputer, matematika, dan bahkan neurologi. ML menggunakan teori-teori statistika untuk membuat model matematika. Model dapat bersifat *predictive* yaitu untuk memprediksi masa depan, *descriptive* yaitu untuk memperoleh pengetahuan baru dari data, atau bahkan gabungan dari keduanya. Inti dari ML adalah bagaimana membuat sebuah komputer dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan dengan mempelajari data (*past experiences*) sebagaimana manusia mempelajari sesuatu [8].

1. Supervised Learning

*Supervised Learning* adalah sebuah cara belajar dengan mencari hubungan (*mapping* *function*) dari *input data* (x) yang sudah diberi *label* (y). Permaslahan yang berkaitan dengan *supervised learning* dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu:

* + - 1. *Classification*

*Classification* bertujuan untuk mencari *outcome* dari *input* yang sudah diberikan, dimana output berupa kategori-kategori dari input data. Contoh: pria/wanita, tinggi/rendah, baik/buruk, dan sebagainya.

* + - 1. *Regression*

*Regression* bertujuan untuk mencari *outcome* dari *input* yang sudah diberikan, dimana output berupa prediksi yang berbentuk nilai aktual. Contoh: tinggi badan seseorang, curah hujan, dan sebagainya [8].

1. Support Vector Machine (SVM)

*Support Vector Machine* (SVM) adalah salah satu algoritma *supervised* learning yang bekerja dengan baik untuk kasus klasifikasi teks yang memiliki banyak input berdasarkan pada teks sebagai fiturnya. Ide utama dari  algoritma SVM adalah untuk membuat *hyper plane* yang memisahkan area menjadi beberapa bagian [6]. *Hyper plane* adalah sebuah garis yang memisahkan dua kategori klasifikasi.



1. SVM berusaha menemukan *hyper plane* terbaik  
   dalam memisahkan kedua *class* -1 dan +1 [9].
2. Linear Support Vector Machine

Seperti yang kita lihat pada Gambar 1, terlihat bahwa terdapat dua kelas yang dipisahkan oleh sebuah garis *hyper plane*. Masalah yang dihadapi dalam klasifikasi ini yaitu bagaimana menemukan garis (*hyper plane*) yang memisahkan antara kedua kelompok tersebut secara sempurna. Akan banyak alternatif garis yang memisahkan kedua kelas tersebut, namun *hyper plane* terbaik yang dapat memisahkan kedua kelas tersebut adalah *hyper plane* yang memiliki *margin* paling besar [9].

Margin adalah jarak antara hyper plane dengan vektor terdekat dari masing-masing kelas. Vektor yang paling dekat dengan hyper plane disebut dengan *support vector*. Pada Gambar 1 sebelah kanan dapat dilihat bahwa terdapat garis solid yang merupakan hyper plane terbaik, karena tepat berada di tengah antara kedua kelas. Usaha dalam mencari lokasi hyper plane ini merupakan inti dari proses pembelajaran pada SVM [9]

Setiap data dinotasikan sebagai xi ∈ <D, i = 1, 2, · · · , N. N adalah banyaknya data. Kelas positif dinotasikan sebagai +1, dan kelas negatif dinotasikan sebagai −1. Dengan demikian, tiap data dan label kelas nya dinotasikan sebagai : yi ∈ {−1, +1} [9].

.Bila diasumsikan kedua kelas  tersebut dipisahkan secara sempurna oleh *hyper plane* di *D-dimensional feature space*. *Hyper plane* tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | w . xi + b = 0 | (1) |

Data xi yang tergolong kepada data kelas negatif adalah data yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | w . xi + b ≤  -1 | (2) |

Data xi yang tergolong kepada data kelas positif adalah data yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | w . xi + b ≥  1 | (3) |

Selanjutnya, masalah ini diformulasikan ke dalam *Quadratic Programming* (QP) problem, dengan meminimalkan persamaan 4 dibawah constraint persamaan 5.

Meminimalkan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | || w ||2 | (4) |

Bergantung pada:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | yi (w . xi + b) - 1 ≥  0, ∀i | (5) |

Optimasi ini dapat diselesaikan dengan *Lagrange Multipliers*:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | *L*(w, b, α) = ½ || w ||2 – | (6) |

αiadalah *Lagrange multiplier* yang berkorespondensi dengan xi. Nilai αi adalah nol atau positif. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, pertama-tama meminimalkan *L* terhadap w, dan memaksimalkan *L* terhadap αi. Dengan memodifikasi persamaan 6, *maximization problem* di atas dapat direpresentasikan dalam αi:

Memaksimalkan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | – | (7) |

Bergantung pada:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | αi 0, = 0 | (8) |

Solusi dari *problem* ini akan menghasilkan banyak αi dengan nilai nol. Data berkorespondensi dengan αi yang tidak nol, merupakan *support vectors*, yaitu data yang memiliki jarak terdekat dengan *hyper plane* [9].

1. Soft Margin

Penjelasan yang sudah diutarakan diatas merupakan asumsi bahwa hyper plane dapat memisahkan kedua kelas dengan sempurna. Akan tetapi, seringkali kita temukan bahwa kedua buah kelas tersebut tidak terpisah secara sempurna. Hal ini menyebabkan optimasi tidak dapat diselesaikan, karena tidak ada w dan b yang memenuhi pertidaksamaan 5 [9].

Maka dari itu, pertidaksamaan 5 dimodifikasi dengan memasukkan slack variable i (i  0), menjadi:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | yi (w . xi + b) 1 - i , ∀i | (9) |

Demikian juga dengan 4, sehingga diperoleh:

*Minimize*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | || w ||2 + C i | (10) |

Parameter C bertugas mengontrol tradeoff antara margin dan *classification error*. Semakin besar nilai C, semakin besar penalty yang dikenakan untuk tiap *classification error* [9].

1. Non Linear Support Vector Machine

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, SVM adalah salah satu bentuk dari linear machine, sehingga hanya dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan linear. Namun tak jarang permasalahan yang kita hadapi bukanlah permasalahan linear (non-linear). Untuk mengatasi permasalahan non-linear, seluruh data yang ada pada ruang vektor awal harus dipindahkan ke ruang vektor baru yang memiliki dimensi lebih tinggi [9], seperti yang kita lihat pada Gambar 2:

. 

1. Memetakan data pada ruang vektor awal ke ruang vektor baru  
   berdimensi lebih tinggi [9]

Selanjutnya adalah melakukan proses training sama seperti yang dilakukan pada Linear SVM. Proses optimasi pada fase ini memerlukan perhitungan dot product dua buah vektor xi dan xj pada ruang vektor baru yang dinotasikan sebagai (xi).(xj). Teknik komputasi ini dikenal dengan sebutan Kernel Trick, yaitu menghitung dot product dua buah vektor di ruang vektor baru menggunakan komponen kedua buah vektor tersebut di ruang vektor asal [9].

Klasifikasi pada non linear SVM dapat dirumuskan sebagai berikut [9]:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | f((x)) = w . (x) + b | (11) |

Terdapat beberapa jenis fungsi yang dapat digunakan sebagai fungsi Kernel K, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Fungsi kernel yang sering digunakan pada SVM [9]

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Kernel | Definisi |
| Polynomial | K(xi, xj) = (xi . xj + 1)p |
| Gaussian | K(xi, xj) = exp(-((|| xi - xj ||2) / 2 2))) |
| Sigmoid | K(xi, xj) = tanh(xi . xj + ) |
|  | = | (12) |
|  | = | (13) |

*Support vector* SV adalah subset dari *data training*, dengan nilai tidak negatif {xi | i } (i = 1, 2, …, l) [9].

1. Preprocessing

As dasd asd

BAB III  
ANALISIS DAN PERANCANGAN

BAB IV  
IMPLEMENTASI

BAB V  
PENGUJIAN

BAB VI  
PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

1. Terjemah Kitab Bulughul Maram: Kumpulan Hadits Hukum Panduan Hidup Muslim Sehari-hari. Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani, Jakarta 2016
2. Najiyah, Ina, Sari Susanti, Dwiza Riana, Mochammad Wahyudi, “Hadith Degree Classification for Shahih Hadith Identification Web Based”, STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2017.
3. E., Wakil, “The Prophet’s Treaty with the Christians of Najran: An Analytical Study to Determine the Authenticity of the Covenants”, 2016 Journal of Islamic Studies, 2016
4. H., Sayoud, “Author discrimination between the Holy Quran and Prophet’s statements”, Lit Linguist Computing, 2012
5. C. Melchert, “Narrative Social Structure: Anatomy of the Ḥadīth Transmission Network”, Journal of Islamic Studies, 2008
6. B. Prasetijo, Agung, R. Rizal Isnanto, Dania Eridani, “Hoax Detection System on Indonesian News Sites Based on Text Classification using SVM and SGD”, Proc. of 2017 4th Int. Conf. on Information Tech., Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE), 2017
7. Suyanto, “Artificial Intelligence: Searching, Reasoning, Planning, Learning - Revisi Kedua”, Informatika, 2014
8. Primartha, Rifkie, “Belajar Machine Learning Teori dan Praktik”, Informatika, 2018
9. Satriyo Nugroho, Anto, “Pengantar Support Vector Machine”, Anto Satriyo Nugroho, 2007
10. Khilwani Ibrahim, Nuzulha, Mohamad Fauzan Noordin, Suhaila Samsuri, “Isnad Al-hadith Computational Authentication: An Analysis Hierarchically”, 6th International Conference on Information and Communication Technology for The Muslim World (ICT4M), 2016